

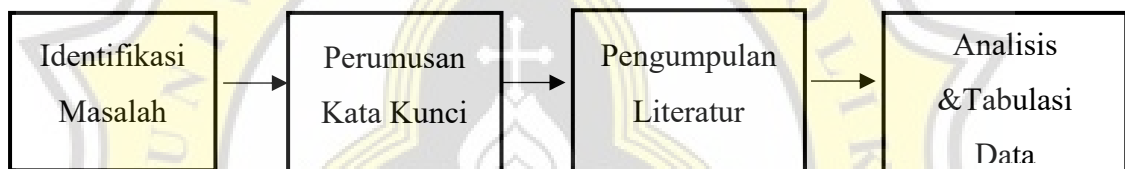
BAB III. METODE

3.1. Desain Penelitian

Lingkup yang digunakan selama *review* jurnal ini dilakukan adalah *water footprint* pada produk susu yang diteliti berdasarkan metode LCA dan WFN. Dalam studi ini, analisis WF mencakup *green water footprint*, *blue water footprint*, *gray water footprint*. Dari kedua parameter ini dapat pula mengamati faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil dari masing masing *water footprint*.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahap penelitian yang urutannya sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Proses Review

3.2.1. Identifikasi Masalah

Proses identifikasi masalah dilakukan dengan mengumpulkan hasil review dari jurnal yang berkaitan dan kemudian dilihat secara detail masalah yang dihadapi pada setiap jurnal yang didapatkan. Setelah menemukan permasalahan yang ada penulis menetapkan tujuan yang jelas dalam melakukan review. Selain menemukan permasalahan penulis juga dapat menggali apakah sudah ada solusi terhadap permasalahan yang terjadi serta apakah solusi tersebut sudah berjalan dengan baik (Palmatier et al., 2018).

Pada identifikasi analisis kesenjangan, penulis mengumpulkan jurnal penelitian dengan topik sejenis yang berkaitan dengan *water footprint* pada produk susu, dan mengidentifikasi hal-hal terkait yang belum dibahas pada jurnal penelitian sebelumnya. Ketertarikan penulis terhadap topik dan masalah yang ada juga dapat dijadikan dasar untuk mengidentifikasi masalah.

3.2.2. Pengumpulan literatur

Pengumpulan literatur dilakukan dengan menggunakan Google Scholar, Elsevier, Research Gate, Science Direct. Pengumpulan literatur dilakukan dengan tujuan mengumpulkan sumber data sehingga dapat mengetahui tentang permasalahan yang diangkat. Literatur yang digunakan penulis merupakan literatur yang terpercaya dan terbukti kredibilitasnya. Dalam pengumpulan literatur harus dilakukan terfokus pada kata kunci dan tujuan review (Gülpinar & Güçlü, 2013). Dalam pencarian literatur penulis memiliki kriteria seperti membahas mengenai *water footprint* pada produksi susu. Dalam pencarian literatur penulis membatasi tahun terbit literatur yaitu literatur yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir, namun publikasi lama dapat digunakan data dasar dan kemudian dilihat kembali dengan literatur publikasi terbaru.

3.2.3. Penyaringan Literatur

Dalam melakukan penyaringan literatur penulis terlebih dahulu membaca abstrak dan kesimpulan. Penyaringan literatur berguna untuk membedakan penelitian berkualitas baik maupun buruk (Gülpinar & Güçlü, 2013). Literatur yang dipilih merupakan literatur yang memenuhi kelayakan persyaratan (Palmatier et al., 2018). Persyaratan yang dimaksud adalah literatur yang memiliki predikat minimal Q3 pada website SCImago.

Selain itu penulis juga menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam memilih literatur yang digunakan. Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang menunjukkan bahwa literatur tersedia untuk studi *literature review* ini karena sesuai dan menjawab tujuan dan pertanyaan dari topik penelitian. Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

Literatur yang mencantumkan detail nilai *water footprintsusu*

Literatur penelitian yang secara tersirat maupun tersurat menjelaskan sistem *farming* yang digunakan

Literatur penelitian yang secara tersirat maupun tersurat menjelaskan jenis pakan yang digunakan

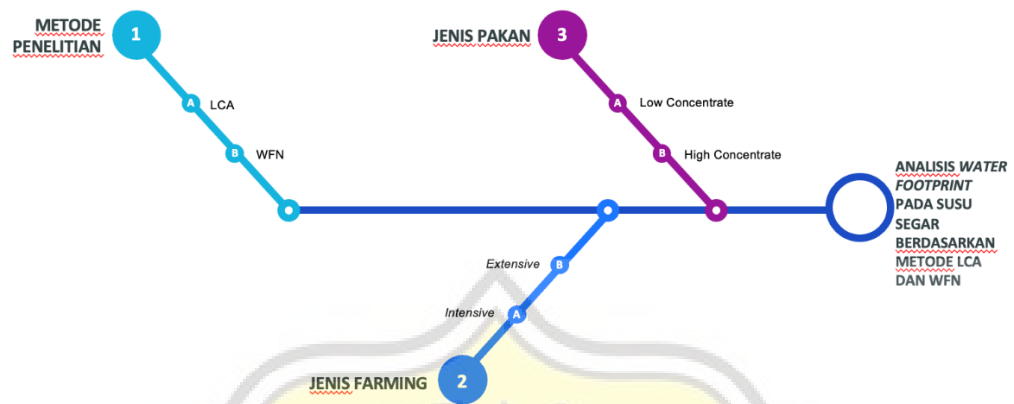
b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah yang menunjukkan bahwa literatur tidak dapat digunakan dalam studi *literature review* karena tidak sesuai dan tidak menjawab tujuan dari pertanyaan dari topik penelitian. Kriteria eksklusi utama untuk penelitian ini adalah Literatur yang produk susu nya merupakan produk susu lanjutan

Selain itu penulis juga mengelompokkan kembali berdasarkan sistem *farming* dan jenis pakan yang diberikan. Sistem *farming* dibedakan menjadi dua yaitu *extensive* dan *intensive*. Dimana *farming extensive* merupakan *farming* yang tidak memerlukan banyak biaya dan biasanya masih bersifat tradisional, sistem *farming* penggembalaan juga masuk kedalam kriteria *farming extensive*. Sedangkan *farming intensive* adalah *farming* yang menggunakan basis industri dalam pengelolaannya. Untuk jenis pakan yang diberikan ada dua kriteria yaitu *low concentrate* dan *high concentrate*. Jenis pakan dikelompokkan berdasarkan campuran pakan yang diberikan. *Low concentrate* merupakan jenis pakan yang campurannya lebih banyak jenis pakan yang mengandung sedikit serat dan protein.

3.2.4. Analisis Data

Dari literatur yang sudah didapat maka dilakukan analisa permasalahan. Pada tahap ini penulis harus dapat menyajikan dengan jelas dan menarik, kemudian penulis harus dapat menginterpretasikan pemikiran penulis dan dibahas lebih detail oleh penulis. Penulis juga harus menjabarkan pemahamannya tentang topik yang dibahas. Pada tahap ini penulis juga harus dapat memberi saran untuk penelitian di masa depan maupun kelanjutan dari permasalahan tersebut (Palmatier et al., 2018).



Gambar 2. Diagram Tulang Ikan

